

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AGUNG
AL-JAMI' KAUMAN KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh :

ATIFATUL MAZIYYAH

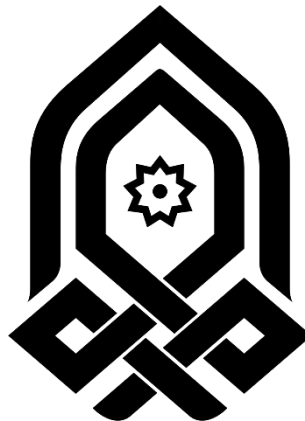
NIM : 4317085

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AGUNG
AL-JAMI' KAUMAN KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh :

ATIFATUL MAZIYYAH

NIM : 4317085

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atifatul Maziyyah

NIM : 4317085

Judul Skripsi : **Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021
Yang Menyatakan,



Atifatul Maziyyah

NOTA PEMBIMBING

Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si.
Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atifatul Maziyyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Atifatul Maziyyah
NIM : 4317085
Judul Skripsi : **Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,


Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si
NIP. 198410312019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : **Atifatul Maziyyah**
NIM : **4317085**
Judul : **Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan)**


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 1 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Ahmad Rosvid, M.S.
NIP. 197903312006041003


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 10 November 2021

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

ATIFATUL MAZIYYAH. Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan).

Masjid adalah organisasi keagamaan dan tergolong organisasi nonlaba yang bertujuan tidak untuk mencari laba. Dana yang digunakan untuk kegiatan masjid atau operasional masjid berasal dari masyarakat dan digunakan pula untuk masyarakat. Dalam hal ini, masjid harus membuat laporan keuangan yang transparan sebagai wujud pertanggungjawaban atas dana yang dikelola. Dalam pengelolaan serta penyajian laporan keuangan untuk organisasi nonlaba sendiri berpedoman kepada ISAK 35. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan ISAK 35 dalam pengelolaan keuangan serta penyajian laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *participatory action research*. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, serta perekaman. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan cara mereduksi data yang sudah diperoleh, menyajikan data hingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan belum menerapkan ISAK 35. Laporan keuangan yang dibuat hanya masih mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja tanpa dikelompokkan berdasarkan akunnya serta masih menggunakan bahasa sendiri. Laporan keuangan ini dibuat setiap bulan dan diakumulasikan dalam laporan keuangan tahunan. Kurangnya SDM yang belum memahami ilmu akuntansi dasar menjadi salah satu faktor belum diterapkannya ISAK 35 pada Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini memberikan masukan pula kepada Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan berupa usulan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Masjid, Penerapan ISAK 35.

ABSTRACT

ATIFATUL MAZIYYAH. *Preparation of Mosque Financial Statements Based on ISAK 35 (Case Study of the Great Mosque of Al-Jami' Kauman Pekalongan City).*

The mosque is a religious organization and is classified as a non-profit organization that aims not to make profit. Funds used for mosque activities or mosque operations come from the community and are also used for the community. In this case, mosques must make transparent financial reports as a form of accountability for managed funds. In the management and presentation of financial statements for non-profit organizations themselves, it is guided by ISAK 35. The purpose of this study is to analyze the application of ISAK 35 in financial management and presentation of financial statements of the Great Mosque of Al-Jami' Kauman Pekalongan City.

This research is a type of field research and the approach used is a participatory action research approach. The sample in this study is in the form of primary data and secondary data collected by interview, observation, and recording methods. This study uses data analysis methods by reducing the data that has been obtained, presenting the data so that a conclusion can be drawn.

The results of this study indicate that the Great Mosque of Al-Jami' Kauman Pekalongan City has not implemented ISAK 35. The financial statements made only still record cash income and expenditure without being grouped by account and still using their own language. This financial report is made every month and accumulated in the annual financial report. The lack of human resources who do not understand basic accounting knowledge is one of the factors that has not implemented ISAK 35 at the Al-Jami' Kauman Grand Mosque, Pekalongan City. The results of this study also provide input to the Al-Jami' Kauman Grand Mosque in Pekalongan City in the form of a proposal for the presentation of financial statements in accordance with ISAK 35.

Keywords : Financial Statements, Mosque, Application ISAK 35.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
6. Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);

8. Pihak Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian dan juga banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
9. Alm. Bapak Muhibbuddin dan Ibu Laelatul Munawwaroh selaku orangtua saya yang selalu mendo'akan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
10. Kakak saya Widaadul Ulfah yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada saya;
11. Mukharomah dan Mohammad Fahmi Fadilla yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam proses menyusun skripsi ini;
12. Teman-teman jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 yang telah saling memberikan dukungan, dan seluruh teman-teman yang telah berjasa baik moril maupun materiil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
13. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Oktober 2021



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Pendekatan Penelitian	58
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	60
D. Subjek Penelitian.....	60
E. Sumber Data.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Teknik Keabsahan Data	63
H. Metode Analisis Data.....	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Profil Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan	67
B. Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Al-Jami' Pekalongan.....	68
C. Analisis Penerapan ISAK 35.....	75
D. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84

B. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1.....	I
2. Lampiran 2.....	II
3. Lampiran 3.....	III
4. Lampiran 4.....	IV
5. Lampiran 5.....	IX
6. Lampiran 6.....	XI
7. Lampiran 7.....	XIII
8. Lampiran 8.....	XIV

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I

◌َ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َـِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َـِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ِـِ ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ِـِ ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ِـِ و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةٌ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

التَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Masjid di Kota Pekalongan, 5
Tabel 1.2	Laporan Keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan, 11
Tabel 2.1	Format Laporan Posisi Keuangan ISAK 35, 27
Tabel 2.2	Format Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35, 28
Tabel 2.3	Format Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35, 29
Tabel 2.4	Format Laporan Arus Kas ISAK 35, 31
Tabel 4.1	Laporan Keuangan Masjid Agung Al-Jami' Pekalongan, 73
Tabel 4.2	Laporan Posisi Keuangan Masjid sesuai ISAK 35, 79
Tabel 4.3	Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid sesuai ISAK 35, 79
Tabel 4.4	Laporan Perubahan Aset Neto Masjid sesuai ISAK 35, 81
Tabel 4.5	Laporan Arus Kas Masjid sesuai ISAK 35, 81
Tabel 4.6	Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid sesuai ISAK 35, 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 56

Gambar 3.1 Triangulasi Pengumpulan Data, 63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas/Jurusan, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Lokasi, II
- Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara, III
- Lampiran 4 Hasil Wawancara, IV
- Lampiran 5 Dokumentasi, IX
- Lampiran 6 Struktur Organisasi Masjid, XI
- Lampiran 7 Surat Keterangan Keaslian Karya, XIII
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis, XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyajian laporan keuangan yang berorientasi nonlaba pada awalnya diatur dalam PSAK 45, pada tanggal 26 September 2018 adanya pengesahan draft eksposur ISAK 35 mengenai penyajian laporan keuangan yang berorientasi non profit oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Menurut DSAK IAI pernyataan yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan yang berbeda dalam kelompok standar yang sama dapat menimbulkan inkonsistensi dan ambiguitas peraturan antara batas ruang lingkup PSAK 1 dan PSAK 45. Sehingga pada tanggal 1 Januari 2020 ISAK 35 efektif digunakan untuk entitas berorientasi nonlaba.

ISAK 35 merupakan pedoman penyajian laporan keuangan berorientasi nonlaba. Dalam ISAK 35, istilah nonlaba yang digunakan adalah kegiatan utamanya tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi bukan berarti tidak menghasilkan profit (*non profit*) secara riil. Ada beberapa unsur laporan keuangan yang digunakan berdasarkan ISAK 35, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan aset bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun sudah ada ISAK 35 sebagai pedoman yang mengatur penyajian laporan keuangan yang berorientasi non profit, namun tidak semua organisasi non profit mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang ada yaitu ISAK 35.

Penerapan ISAK 35 ini diharapkan sudah banyak diterapkan pada organisasi nonlaba. Organisasi nonlaba yang wajib berpedoman pada ISAK 35 meliputi organisasi di lingkungan pemerintah pusat dan daerah dan organisasi non pemerintah, organisasi partai politik, organisasi yayasan, organisasi pendidikan, organisasi kesehatan, dan organisasi tempat ibadah. Masjid termasuk salah satu organisasi peribadatan, oleh sebab itu termasuk kategori organisasi nonlaba dan harus berpedoman pada ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya.

Masjid adalah tempat untuk beribadah, masjid sendiri digunakan untuk masyarakat umum tetapi dikelola oleh pengurus masjid (takmir). Dalam pengelolaan masjid pastinya membutuhkan dana yang besar, dana tersebut bisa diperoleh dari zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf yang diberikan seseorang untuk masjid dan tanpa mengharapkan imbalan laba dari apa yang sudah diberikan. Maka dari itu, masjid termasuk kategori organisasi non laba. Organisasi non laba yaitu organisasi yang tidak mencari keuntungan, tetapi organisasi ini terbentuk untuk kemaslahatan umat.

Pengelolaan keuangan yang didapatkan masjid pastinya harus dikelola dengan baik dan jelas serta adanya transparansi kepada publik karena mengingat bahwa masjid adalah organisasi nonlaba yang secara keseluruhan dana berasal dari masyarakat dan digunakan pula untuk masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan harus ada pencatatan laporan keuangan yang jelas. Laporan keuangan masjid adalah suatu bentuk keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat. Penerapan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 ini sangat membantu untuk para pengurus dan juga masyarakat umum karena laporan

keuangan yang disajikan menjadi lebih akuntabel, terperinci dan juga terstruktur dengan baik. Berbeda jika penyajian laporan keuangan yang dilakukan tidak menggunakan ISAK 35, maka rincian keuangan kas masuk serta kas keluar tidak terstruktur dan akuntabel. Sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسَاءَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَظُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَوَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ يَكُلُّ شَيْءٍ

عَلَيْمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali

jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (al-Baqarah [2]: 282)

Menurut pendapat (Ghassani et al, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Masjid Madinatul Munawaroh dalam menerapkan laporan keuangannya belum sesuai dengan ISAK 35, masih menyajikan laporan keuangan yang sederhana tanpa mengelompokkan akun dan masih menggunakan bahasa sendiri. Sama halnya pada Masjid Al-Mabrur Sukolilo juga belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya dan masih hanya menunjuk pada laporan keuangan masjid pada umumnya (Lasfita & Muslimin, 2020). Penyusunan laporan keuangan menurut pedoman PSAK 45 dan ISAK 35 didapatkan tidak ada perbedaan dalam format laporan keuangannya, hanya saja dalam ISAK 35 lebih memperhatikan persyaratan minimal isi laporan keuangan (Latief et al, 2021). Penerapan ISAK 35 di Masjid Hidayah Puger Jember juga tidak sesuai dan tidak berurutan dengan standar keuangan yang berlaku, laporan keuangan yang dibuat hanya laporan posisi keuangan saja (Ula et al, n.d.). Menurut (Setiadi, 2019) walaupun sudah ada standar yang mengatur mengenai laporan keuangan organisasi nonlaba ini, namun karena masih minimnya pengetahuan mengenai standarisasi laporan keuangan di Indonesia mengakibatkan masih ada organisasi nonlaba yang belum menerapkan ISAK 35.

Kota Pekalongan dipandang menjadi salah satu kota dengan tingkat religiusitas yang cukup tinggi, penandanya yaitu banyaknya jumlah pondok pesantren dan juga jumlah santri di Kota Pekalongan. Mayoritas penduduk Kota

Pekalongan adalah beragama Islam, sehingga banyak didirikan masjid sebagai tempat peribadatan di Kota Pekalongan. Data dari Kementerian Agama Kota Pekalongan ada 162 masjid yang terdaftar per Juni 2021. Berikut disajikan data daftar masjid di Kota Pekalongan.

Tabel 1.1 Data Daftar Masjid di Kota Pekalongan

No.	Nama Majid	Alamat
1	Al-Fairuz	Jl. Raya Baros
2	An-Nikmah	Jl. Jawa Rt. 02 Rw. 07 Kel. Kergon
3	Baitussalam Tegalrejo	Jl. Untung Suropati Tegalrejo
4	Al-Amin	Binagriya Indah Jl. Pesona Raya
5	Al-Istiqomah	Jl. Raya HOS. Cokroaminoto, Kuripan Lor
6	Al-Barokah	Kuripan Lor Gang 14 , Kel. Kuripan Lor
7	Al-Fatah	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan Lor Gg.12 Rt 03/IV
8	Al-Muttaqin	Jl. Pembangunan II, Padukuhan Kraton
9	Walisongo	Jl. Kusuma Bangsa No. 9A
10	Al-Muhajirin	Perum Pesona Griya Panjang Rt 02 / XI
11	Baitur Rohim	Pantaisari Gg 2 Panjang Baru, Pekalongan Utara
12	Arrohmah	Rt 1/Rw 6 Yosorejo
13	Jami Agung Pekalongan	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 17 Kauman
14	Al-Hasan	Perum Gamer
15	Sirojun Mukhlisin	Gamer Kulon
16	Al-Falah	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 11 Setono
17	Al-Mujahidin	Jl. Ahmad Yani Gg.12A Noyontaan Pekalongan
18	Al-Ikhlash	Jl Buyut Sari Rt III Rw 2 Kel. Karangmalang
19	Al-Islam	Asrama Brimob Kalibanger
20	As-Sidiq	Jl. Otto Iskandardinata Kelurahan Baros
21	Al-Hikmah	Gg 2 Jl KH Mansur Rt 02 / I
22	Al-Musholin	Jl Jend Sudirman Gg 7 Rt 01/v
23	Al-Mukarromah	Jl Setia Bakti RT 03/III No 3 Podosugih

24	Al-Muttaqin	Jl Berlian No. 24 Perum Podosugih
25	Al-Mukarromah	Kramatsari Gg 14 Rt 01 Rw 06
26	Baiturrahman	Jl KH Ahmad Dahlan Tirto Gang 12
27	An-Nuur	Jl Sulawesi No 42
28	Al-Ikhlas	Perum Tirto Kel. Tirto RW IV
29	Al-Bina	Jl Asri Timur Binagriya
30	Aulia	Rt 03 Rw I Sapuro
31	Al-Hikmah	Jl KH Hasyim Asyari Dekoro
32	Al-Mujahidin	Jl Pelita V Gg 15 Rt 01 Rw 04 Kel. Kertoharjo
33	An-Nuur	Jl Parang Garuda III Perumahan Medono
34	Al-Falah	Bina Griya Blok B II/110A
35	Al-Karomah	Jl Gajah Mada Barat No 124 Tirto
36	Baitussalam	Pesindon Rt 03 / Rw 01 Kel Kergon
37	Al-Fath	Jl Kediri No 11 Medono Gama Permai
38	Asy-Syafii	Rt 04 Rw 06 Medono Gg Sunan Kalijaga Gg 7
39	Baiturrahman	Jl Urip Sumoharjo Gg I Sentral Medono Rw 05/01
40	Al-Muttaqin	Jl Supriyadi Rt 01 Rw 05 Tegalrejo
41	Nurul Huda	Jl KH A Dahlan Bumirejo
42	Saidah Kurniasih	Perum BRD Residence Bumirejo
43	Al-Mustaqim	Jl Sutan Syahrir, Pasirsari
44	Khusnul Khuluq	Jl KH Ahmad Dahlan No 17 Rt 2 Rw 3 Tirto
45	Nurul Huda	Kandang Panjang Gg 7 B Rt 02 Rw 04 Pekalongan
46	Ghoribul Mubarak	Jl Selat Karimata Rt 02 / Rw 03 Bandengan
47	Al-Maqbulin	Jl Dharma Bakti Kebulen Gg 12 A
48	Al-Muttaqin	Jl Darma Bhakti No. 1
49	Al-Muhajirin	Jl Parkit Binagriya Tegalrejo Kota Pekalongan
50	Nahdlotul Mujahidin	Sokorejo Gg 2
51	Ar-Rohmah	Buaran Kradenan Gg 8
52	Ponpes Al-Qur'an Buaran	Jl Letjend Suprpto Rt 3 Rw 7 Buaran Kradenan
53	Al-Ikhlas	Poncol Gg 5

54	As-segaf	Klego Bantaran
55	Ar-Rohmah	Banyurip Ageng Rt 5 Rw 2
56	Baitul Mukminin	Kuripan Lor Jl. HOS Cokroaminoto
57	Jami' Al-Mujahidin	Jl. Pelita V Gg 15 Rt/Rw. 01/04 Kel. Kertoharjo
58	Baiturrohim	Jl. Hos Cokroaminoto 434 Kuripan Kidul Gg. 13
59	Arrohmah	Jl. Otto Iskandarinata Duwet Kel.Sokoduwet
60	' Roudlotussholichin	Buaran Gg. Ii Kel. Buaran Kradenan
61	Baitul Huda	Soko Kel. Sokoduwet
62	Arrohman	Yosorejo Rt/Rw. 01/06 Kel. Kuripan Yosorejo
63	Al-Barokah	Kuripan Lor Gg. 14 Kel Kuripan Yosorejo
64	Al-Istiqomah	Jl. Hosokroaminoto Rt/Rw. 02/01 Kuripan Lor
65	Baitul Mukminin	Jl. Hosokroaminoto Kuripan Lor Kel. Kuripan
66	Umi Sholechah Djunaid	Jl. Pelita 2 Buaran Gg.3 Kel Buaran Kradenan
67	Al-Amin	Kradenan Gg. 3 Kelurahan Buaran Kradenan
68	Al-Fatah	Jl. Hosokrominoto Kuripan Lor Gg. 12
69	Al-Husen	Jenggot Gg. 4 Kel. Jenggot
70	Kholiluddin	Jenggot Wetan/Setu Kel. Jenggot
71	An-Nur	Jl. Dr. Sutomo RT01 RW01 Baros
72	Baitul Aziz	Pringgosari RT01 RW06 Kali Baros
73	Al-Anshor	Jl. Ir. Sutami KM-1 Kali Baros
74	Al-Irsyad	Jl. Terate Klego Gg 6 RT03 RW06
75	Kholid Al-Walid	Jl. Jlamprang Klego No.2 Klego
76	A. Yani	Noyontaan Jl. A. Yani
77	Al-Ansor	Klego Bantaran RT01 RW07
78	Darul Iman	Noyontaan Gg 12 A
79	An-Noor	Poncol Gg Nusa Indah
80	As-Salam	Poncol Jl. Seruni
81	Dhiyaul Syams	Poncol Gg Mentari I
82	Nurul Huda	Jl. P. Antasari RT02 RW08
83	Imam Syafi'i	Jl. Toba No. 30

84	Roudhotul Muttaqin	Buaran Gg 4 RT05 RW04
85	Darul Hikmah	Jl. HOS Cokroaminoto Gg 5
86	Al-Azam	Jl. Sumatra Gg 8 Utara RT01 RW01
87	Ikhya' Ulumuddin	Jenggot RT02 RW09
88	Al-Ikhlash	Jl. Sumatra Gg 8 Utara RT01 RW01
89	Bachir Achmad	Jl. Kemiri 39 B RT02 RW07 Medono
90	Al-Huda	Jl. Kramatsari III Gg 8
91	As-Shoghir	Jl. Kramatsari Gg 11
92	Al-Ikhlash	Jl. Angkatan 66 RT02 RW15
93	Darul Izzah	Jl. Angkatan 66 RT04 RW09
94	Ulil Albab	Jl. Kirinci No.2 RT04 RW08
95	Assyuhada	Jl. Pemuda RT02 RW01
96	An-Nur	Perum Gama Asri
97	Darul Istiqomah	Perum Gama Permai
98	Baitul Ulum	Jl. Sriwijaya RW10
99	Al-Bahrain	Jl. WR. Supratman RT 01 RW 13 Panjang Wetan
100	Al-Ikhsan	Jl. Veteran, Padukuhan Kraton
101	Al-Ikhlash	Jl. Mahoni Raya Slamaran, Kelurahan Krapyak
102	Al-A'la	Pantai Sari Panjang Baru
103	Raudhotus Su'adaa	Jl. Sultan Agung, Sugihwaras Gg. IX RT. 02 RW. 14
104	Baiturokhim	Jl. Dwikora Gg. 15 RT. 04 RW. 06 Kuripan Yosorejo
105	Jami' Landungsari	Jl. HOS Cokroaminoto No. 37
106	Siti Walidah	Jl Truntum Gg Mentari RT 06 RW 02
107	Assyafi	Jl.Urip Sumoharjo no.27 Rt.10 Rw.03 Pringlangu
108	Al-Mushollin	Jl.Jendral Sudirman gg.7 Rt.01 Rw.05 Podosugih
109	Al-Mukminin (LDII)	Jl. Setia Bhakti Rt.01 Rw.03 Podosugih
110	Al-Amin	Jl.Majapahit No.01 Rt.03 Rw.01 Komplek Setda
111	Al-Mubarak	Jl.Karya Bakti Gg.Pondok No.166 Medono
112	Ar-Rayyan	Jl.Kh.Mas Mansur Bendan Kergon Rt.02 Rw.08
113	Almanar	Landungsari Gg.20A

114	Al-Falah	Jl. Kimangunsarkoro, Dukuh Gebang Kel. Gamer
115	Wakaf Sayid husin Al-atas	Jl. Surabaya no.45 Sugihwaras
116	Al-Aziz	Jl. H.A. Salim No.41 Sugihwaras
117	Al-Istiqomah	Jl. KH. Hasyim As'ari – Setono
118	Bina Nugraha	Jl. Peni No.60 Pringrejo
119	Nurul Iman	Jl.Teuku Umar No.46 Rt.01 Rw.08
120	Baitul Majid	Jl.Kyai Klidin Rt.1 Rw.19 Bumirejo
121	Auliya'	Jl. Jlamprang, Krpyak Kidul, Pekalongan Utara
122	Al-Ikhlash	Kawasan Lapangan Jetayu No. 1, Panjang Wetan
123	Al-Muhajirin	Jl. Rasamala Raya No.1, Krpyak Lor
124	Al-Huda	Jl. Jlamprang Gg. 6 No. 250, Krpyak Lor
125	Ukhuwah Islamiyah	Perum Limas Indah Krpyak, Pekalongan
126	Darul Abbas	Jl. Jlamprang Krpyak lor, Pekalongan
127	Umar Bin Khatab	Jl. Truntum No.1, Krpyak Lor, Pekalongan Utara
128	Sunan Kalijaga	Jl. Kuring Raya Slamaran No.137, Krpyak Lor
129	At-Taqwa	Kandang Panjang Rt 01 Rw 02, Kota Pekalongan
130	Darul Mukminin	Jl. Tentara Pelajar, Kandang Panjang Gg. 7 No. 1
131	Al-Muqorrobin	Perumahan Palapa, Kandang Panjang, Pekalongan
132	As-Salam	Salamanis Rt 07 Rw 06 Kandang Panjang
133	Babussalam	Jalan Nakula-Sadewa Perumahan Panjang Indah
134	Al-Bahar	Slamaran Pantai, Pekalongan
135	Darul Ulum	MAN 1 Kota Pekalongan Jl.Urip Sumoharjo
136	RSUD Bendan	Jl.Sriwijaya No.2 Bendan Pekalongan
137	Baiturrahman	Jl. Labuhan Rt 03 Rw 06 Kelurahan Degayu
138	Al-Hidayah	Jl. Labuhan Rt 01 Rw 08 Clumprit
139	Baitussalam	Jl. Labuhan Rt 02 Rw 09, Pantai Dewi Slamaran
140	Al-Mubarak	Jl. WR. Supratman Rt 1 Rw 3 Panjang Wetan
141	Umi Sholehah Juned	Panjang Wetan Gg. 1 Rt 1 Rw 7 Pekalongan
142	Bahren	Jl. WR. Supratman Rt 1 Rw 13 Panjang Wetan
143	At-Taubah	Jl. Wr. Supratman No. 106 Rt 1 Rw 7 Pekalongan

144	Babuttaubah	Jl. Rajawali Utara No. 1 Rt 1 Rw 1 Pekalongan
145	Baitul Maghfiroh	Pisang Sari Gg. Lemuru Panjang Wetan Pekalongan
146	Nurul Anwar	Jl.KH.Ahmad Dahlan Gg.12 Tirto
147	Aulia	Jl. Jlamprang Kel. Krapyak
148	At-Taqwa	Jl. Perintis Kemerdekaan Perum Patriot Mas
149	Nur Ilahi	Jl. Patriot Kompleks Kampus Stimik Padukuhan
150	Al-Abror	Jl. Patriot No. 28 Rt 09 Rw 01 Padukuhan Kraton
151	Abu Bakar As-Syidiq	Jl. Veteran Padukuhan Kraton
152	Al-Ikhsan	Jl. Veteran (Sebelah Rsud Kraton) Padukuhan Kraton
153	Nur Hidayah	Jl. Progo No. 14 B Kompleks Polres Pekalongan
154	Al-Huda	Jl. Kyai Bukhori Pabean, Padukuhan Kraton
155	An-Nur	Jl. Raya Jeruk Sari Pabean Rt 01 Rw 12
156	Al-Islah	Jl. Manunggal Kompleks Sdit Ulil Albab
157	Al-Muttaqin	Jl. Pembangunan Ii Depan Pdam, Padukuhan Kraton
158	Al-Muhajirin	Jl. Bahagia No. 27 Kompleks Aspol
159	Umi Balgis	Jl.Kurinci No.1A. Podosugih Pekalongan Barat
160	Abdurrosyid	Jl. Jlamprang Krapyak Kidul, Gang 8, No. 109
161	At-Taufiq	Jl. Dr. Sutomo No. 33 Kalibaros
162	Roudhotul Jannah	Jalan Sikembang, Kelurahan Podosugih

Sumber : Kementerian Agama Kota Pekalongan, 2021

Beberapa masjid di Kota Pekalongan masih banyak yang belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Berdasarkan survey pendahuluan, banyak masjid yang belum menerapkan ISAK 35 dan hanya menggunakan laporan keuangan yang sederhana berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut penelitian (Setiadi, 2019) studi kasus pada masjid, sekolah, dan kursus yang dipilih berdasarkan tujuan, dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa banyaknya masjid belum menerapkan ISAK 35 dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu minimnya pengetahuan mengenai

standarisasi laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan untuk organisasi nonlaba sendiri sebelumnya diatur dalam PSAK 45 dan sekarang sudah diganti dengan ISAK 35, PSAK 45 dan ISAK 35 sendiri ada perbedaan yang dapat dijadikan pembandingan adalah dari segi klasifikasi aset neto, saat ini baru ada 2 klasifikasi yaitu aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan. Sedangkan dalam PSAK 45, aset bersih dibagi menjadi 3 bagian, yaitu aset bersih tidak terikat, terikat sementara, dan terikat permanen. Dengan hal tersebut mengenai adanya perbedaan PSAK 45 dan ISAK 35 yang menggantikannya harus adanya penyesuaian kembali untuk masjid-masjid dalam hal penyajian laporan keuangannya. Dalam penelitian kali ini penulis memilih studi kasus pada Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil survey didapatkan laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Laporan Keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AL-JAMI' PEKALONGAN			
BULAN ROMADHON 1442 / BULAN MEI 2021			
No.	PEMASUKAN		
1	Saldo kas bulan April 2021	Rp	12.857.500
2	I'anah Jum'at 1	Rp	32.648.600
3	I'anah Jum'at 2	Rp	30.480.000
4	I'anah Jum'at 3	Rp	28.725.500
5	I'anah Jum'at 4	Rp	38.273.300
6	Ambil tabungan	Rp	101.000.000
7	Angsuran bon 1 orang	Rp	100.000
8	Kontribusi Ambulance	Rp	1.200.000

9	Kembalian	Rp 500.000	
10	Saldo sekretariat bulan lalu	Rp 1.600.500	
	JUMLAH		Rp247.385.400
	PENGELUARAN		
1	Honor karyawan dan bisyaroh	Rp 42.045.000	
2	Listrik dan telpon	Rp 3.313.000	
3	Setor Bank	Rp 130.127.400	
4	Supir ambulance 12x	Rp 650.000	
5	THR	Rp 38.785.000	
6	Perpanjangan STNK Xpander	Rp 3.295.000	
7	Kegiatan sholat iedul fitri	Rp 1.100.000	
8	Langganan koran & plastik, karet	Rp 163.000	
9	Bayar iuran BPJS kesehatan & Biznet	Rp 1.095.500	
10	Fc surat kematian, sholawat, plastic klip	Rp 200.000	
11	Nota dari pan Itikaf	Rp 1.950.000	
12	Kotak parkir jilid 2	Rp 5.000.000	
13	Alat listrik & ongkos, bensin & pompa air	Rp 1.082.000	
14	Jajan rapat & jajan sholawat dan Imam	Rp 2.590.500	
15	10 L sabun cair & air galon RO	Rp 143.000	
16	Sholat tasbih & ATK, lakban	Rp 978.500	
17	Di kas sekretariat	Rp 2.010.000	
	JUMLAH		Rp234.527.900
	SALDO SYA'BAN 1442 H		Rp 12.857.500
	KETERANGAN		
1	Saldo kas bulan ini	Rp 12.857.500	
2	Rekening tabungan	-	
3	Rekening wakaf	-	

4	Rekening parkir	-	
---	------------------------	---	--

Sumber : Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan, 2021

Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan dalam sebuah masjid sangatlah penting karena sebagai bentuk pertanggungjawaban dari para pengurus masjid kepada para donatur dalam hal mengelola dana yang diberikan untuk keperluan masjid dan berbagai kegiatan yang diadakan masjid. Laporan keuangan yang terstruktur dan lebih akuntabel akan sangat membantu untuk masyarakat selaku donatur masjid dalam memperoleh informasi keuangan masjid yang selama ini dikelola. Sehingga pada Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan sendiri juga perlu adanya perlakuan penyajian yang sesuai dengan ISAK 35 agar laporan keuangan yang disajikan tidak hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas saja, serta dapat sangat membantu para pengurus dan masyarakat dalam memperoleh informasi keuangan masjid.

Bersumber pada latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan berdasarkan ISAK 35 untuk kemudian dideskripsikan sesuai hasil analisis di lapangan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Ada permasalahan yang perlu diangkat dalam penelitian kali ini, diantaranya yaitu menurut survey pendahuluan masih banyak masjid yang belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya dan hanya menggunakan laporan keuangan yang sederhana berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Dilihat pula menurut penelitian (Setiadi, 2019) menyatakan bahwa banyaknya masjid yang belum menerapkan ISAK 35 ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu masih minimnya pengetahuan mengenai standarisasi laporan keuangan. Begitu pula dengan adanya pergantian mengenai pedoman penyajian laporan berorientasi nonlaba yang mana sebelumnya diatur pada PSAK 45 dan sekarang digantikan dengan ISAK 35, hal ini perlu adanya penyesuaian kembali untuk masjid-masjid dalam penyajian laporan keuangannya.

Dengan menggunakan pendekatan teori akuntabilitas Islam dan teori *stakeholder* nantinya penulis dalam penelitian ini akan mengajukan penelitian pada Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan keuangan di Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana penerapan penyajian laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan dengan ISAK 35 ?
3. Bagaimana penyusunan penyajian laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan yang sesuai dengan ISAK 35 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pada perumusan masalah yang diajukan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan dengan ISAK 35.
- c. Untuk mengetahui penyusunan penyajian laporan keuangan Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan yang sesuai dengan ISAK 35.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- i. Bagi penulis : penulis mendapatkan manfaat berupa sebuah pengalaman yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan adanya penelitian ini mengenai penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba khususnya masjid serta penulis dapat menggunakan dan mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah.
- ii. Bagi Masjid : dengan adanya penelitian ini pula memberikan manfaat bagi masjid terlebih bagi pengurus yang mengelola keuangan masjid karena mendapatkan pengetahuan dalam penyajian laporan keuangan masjid sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dipraktikkan.

iii. Bagi Masyarakat : dengan adanya penelitian ini untuk masyarakat juga mendapatkan manfaat yaitu pemahaman mengenai penyajian laporan keuangan masjid yang sudah sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan serta mengetahui secara menyeluruh dana yang dikelola oleh pengurus masjid.

b. Manfaat Teoritis

- i. Untuk mengetahui mengenai pengelolaan dan penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba khususnya masjid, serta memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengelolaan dan penyajian laporan keuangan pada organisasi nonlaba.
- ii. Untuk memberikan pengetahuan kepada masjid bahwa terdapat standar yang perlu ditetapkan untuk pengelolaan dan penyajian laporan keuangan pada masjid.
- iii. Untuk memberikan wawasan bahwa dalam pencatatan laporan keuangan harus terdapat akuntabilitas yang mana hal itu dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai laporan keuangan yang sudah dibuat oleh masjid.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan untuk menyusun skripsi agar tersusun secara sistematis yaitu sebagai berikut :

- 1. Bagian awal.** Bagian ini terdiri dari sampul, halaman judul, lembar pernyataan keaslian karya, lembar nota pembimbing, formulir pengesahan skripsi, abstrak,

kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar table, daftar gambar/bagan, daftar lampiran, serta daftar istilah.

2. Bagian tengah atau bagian inti terdiri dari 5 bab, yaitu :

- a. Bab I, Pendahuluan yaitu memuat gambaran kerangka dasar dari pembahasan penelitian yang dilakukan. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan, pembatasan masalah (jika itu diperlukan) ini jika diperlukan guna adanya perbatasan apa saja yang akan dibahas agar tidak keluar dari pembahasan yang ada, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.
- b. Bab II, Landasan Teori yaitu memuat pembahasan mengenai teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tentang penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba serta mengenai ISAK 35. Dalam Bab II Landasan Teori berisi landasan teori, telaah pustaka atau penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.
- c. Bab III, Metode Penelitian yaitu mengenai metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini dan mengapa menggunakan metode penelitian ini. Dalam Bab III Metode Penelitian ini meliputi jenis penelitian yang dipilih, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, serta metode analisis data.

- d. Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan yaitu hasil analisis dari penelitian yang sudah dilakukan. Bab IV ini berisi gambaran umum lokasi atau subjek penelitian dan data serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan.
 - e. Bab V, Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dalam bagian tengah naskah skripsi. Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi teoretis dan praktis.
- 3. Bagian akhir** terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Lampiran-lampiran ini juga memuat surat pengantar penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian dari lokasi, instrumen pengumpulan data, data mentah hasil penelitian, dokumentasi lain yang relevan, surat keterangan keaslian karya, serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan uraian masalah pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam hal pengelolaan keuangan masjid sendiri sudah adanya akuntabilitas Islam sebagai bentuk wujud pertanggungjawaban pengurus masjid kepada para *stakeholders* atau masyarakat umum dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang sudah dilakukan oleh Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana dan manual. Dalam laporan keuangannya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar untuk operasionalnya saja. Kemudian dalam hal penyajian laporan keuangannya sendiri biasanya disajikan setiap bulannya pada papan informasi, ataupun ada juga penyampaian pada pendapatan infaq jum'at yang disampaikan sebelum sholat jum'at dilaksanakan. Hambatan yang mempengaruhi dalam pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana ini disebabkan oleh adanya faktor SDM yang belum memahami akuntansi dasar, sehingga kurangnya kemampuan atau keahlian yang sesuai dengan bidangnya yaitu keuangan.
2. Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Dalam hal pengungkapan aset sendiri juga belum adanya pencatatan terkait hal tersebut dikarenakan masih

dikumpulkannya pula catatan-catatan yang terkait aset-aset yang dimiliki masjid disini.

3. Pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 yang sudah disajikan dalam bab sebelumnya diharapkan bisa diterapkan berkelanjutan di dalam pencatatan laporan keuangan. Pencatatan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 ini menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci, bukan hanya kas masuk dan kas keluar saja. Laporan Keuangan yang sesuai ISAK 35 ini dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada beberapa keterbatasan penelitian yang dirasakan penulis, antara lain yaitu :

1. Sampel yang digunakan penelitian ini hanya satu saja. Saran untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel satu kota ataupun satu wilayah agar lebih beragam.
2. Ruang lingkup yang diteliti masih relatif umum. Saran untuk penelitian selanjutnya agar mengerucutkan lagi ruang lingkup penelitian yang akan diteliti.
3. Saran untuk Masjid Agung Al-Jami' Kauman Kota Pekalongan agar bisa menerapkan usulan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang berlaku yaitu ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-atqiyah, M. B., & Al-atqiyah, M. B. (2021). *Penerapan isak no. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar al-atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa*. 3(2), 63–75.
- Alifia, S. F. F. J. (2019). *Laporan Keuangan Masjid Al-Muhajirin Ponorogo*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Armadayanti, F. (2017). *Dekonstruksi Akuntabilitas Spiritual dalam Konsep Islam (Studi pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Makassar)* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Astarani, J. (2016). *Pencatatan Keuangan Masjid yang ada di Kota Pontianak*. 5(June), 59–79.
- Berdasarkan, N., Pada, I., & Baitul, M. (2020). *PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI*. 15(2).
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/a>

rticle/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758
%0Awww.iosrjournals.org

Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46–64.

Ghassani, F., Senjiati, I. H., & Manggala, I. (2020). Laporan Keuangan Masjid Madinatul Munawaroh. *Karyailmiah.Unisba.Ac.Id*, 6(2), 534–536.
http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/22569

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian* (Vol. 148).

Handoko. (2018). *Menilik Akuntabilitas Akuntansi Dari Budaya Islam*. 13(2), 330–338.

Hariawan, J., Abdillah, Y., Hakim, L., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., & Brawijaya, U. (2020). *PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN MASJID KUNO BAYAN BELEQ SEBAGAI DESTINASI WISATA WARISAN BUDAYA*. 2, 104–114.

Hatta, A. J. (2002). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investigasi PenHatta, A. J. (2002) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder’, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 6(2), pp. 1–22. Available at: journal. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 6(2), 1–22. journal.uui.ac.id › JAAI › article › download%0A

li, B. A. B., & Teori, L. (1984). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Teori Stakeholder* (. 10–48.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*. www.iaiglobal.or.id
- Isak, S. I., Pada, S., Agung, M., & Kabupaten, A. P. (n.d.). *Jurnal proaksi*. 8(2), 61–74.
- Keuangan, L., & Pengurus, K. (2020). *Sosialisasi penerapan isak 35 dalam penyajian laporan keuangan kepada pengurus masjid al- aulia, pekalongan*. 3(2), 112–118.
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al- Maburr Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(35), 65–68.
- Latief, D., Haliah, S., & Nirwana, S. (2021). Description of the Implementation of PSAK 45 and ISAK 35 in Mosque Financial Reporting Accounting. *SSRN Electronic Journal*, Azwari 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3743296>
- Lawan Sastra Ngesthi Mulya. (2018). Program Studi Akuntansi Strata-1. *Akuntansi, Pedoman Penyusunan Laporan Magang Program Studi*, 1–18.
- LPM IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2008). Bab iii metode par (. *Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAIN Sunan Ampel Surabaya*, 40–52. digilib.uinsby.ac.id
- Manusia, S. D., Keuangan, L., & Yang, H. (2021). *Analisis faktor-faktor penghambat penerapan interpretasi standar akuntansi keuangan nomor 35 pada masjid al- ihsan*. 3(2), 45–52.
- Maskuroh, E. (2014). Kinerja Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia. In *Justitia Islamica* (Vol. 11, Issue 2, pp. 187–218).
- Monks, F. J., Knoers, A. M. ., & Haditono. (2006). *Perspektif Islam*. 2005, 259.

- Nazila, S. R., & Fahlevi, H. (2019). Analisis Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Masjid Di Kota Banda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 374–382. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12278>
- Novitasari, C. D., . Y., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No.45 pada Laporan Keuangan Lembaga Masjid. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 197. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i4.16327>
- Penerapan, A., & Pengelolaan, A. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada yayasan an-nahl bintan. 3(2), 24–34.
- Prasetio, J. E. (2017). Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.108>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Riyanti. (2020). *Dekonstruksi Akuntabilitas Konvensional: Sebuah Kritik yang Dibangun dari Akuntabilitas Masjid*.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sari, M., Mintarti, S., & Fitria, Y. (2018). Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan. *Kinerja*, 15(2), 45. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4029>

- Setiadi. (2019). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*. 5(2), 61–76.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Ula, I. D., Halim, M., Nastiti, A. S., Studi, P., Fakultas, A., & Jember, U. M. (n.d.). *Penerapan isak 35 pada masjid baitul hidayah puger jember*. 35, 1–15.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Widiastuti, N. A. dan T. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Transpaaransi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi pada LAZ Surabaya)*. 6(9), 1756–1769.